

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Obesitas ialah suatu kondisi dimana terjadi ketidakseimbangan antara berat badan dan tinggi badan akibat jaringan lemak yang berlebih di dalam tubuh sehingga menyebabkan obesitas, akumulasi lemak yang berlebih ini dapat mempengaruhi kesehatan (Natalia et al., 2020). *Overweight* atau obesitas pada kehamilan dapat memicu terjadinya preeklampsia melalui pelepasan sitokin-sitokin inflamasi dari sel jaringan lemak, dimana sitokin menyebabkan inflamasi pada endotel sistemik, menyebabkan meningkatnya risiko preeklampsia sebesar 2 kali lipat setiap peningkatan berat badan sebesar 5-7 kg (Dewie et al., 2020). Obesitas merupakan salah satu faktor risiko tinggi kehamilan karena dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu dan janin, komplikasi yang dapat terjadi pada ibu ialah peningkatan risiko hipertensi, diabetes gestasional, abortus spontan dan perdarahan postpartum. Pada janin dapat meningkatkan risiko lahir mati pada masa antepartum, komplikasi intrapartum seperti distosia bahu, makrosomia dan meningkatkan risiko kecacatan janin seperti *defect neural tube*, *spina bifida*, penyakit jantung bawaan dan *omphalocele*. Makrosomia pada janin dapat menjadi salah satu penyulit persalinan yang menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas kehamilan karena menyebabkan banyak komplikasi persalinan (Natalia et al., 2020).

Indeks Masa Tubuh (IMT) adalah rumus sederhana yang digunakan untuk mengklarifikasikan *overweight* dan obesitas. Seseorang dikatakan *overweight* jika  $IMT \geq 25$  dan obesitas jika  $IMT \geq 30$ . Obesitas sebelum kehamilan dan IMT saat pertama kali ANC merupakan faktor risiko preeklampsia dan akan semakin besar dengan kenaikan IMT pada ibu hamil karena obesitas berhubungan dengan penimbunan lemak yang berisiko munculnya penyakit degenerative (Rani, 2021).

Pada saat melakukan studi pendahuluan pada tanggal 2 Maret 2022 di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta didapati Ny. R umur 25 tahun hamil dengan BB 81 kg dan TB 151 cm diusia kehamilan 38 minggu 4 hari, dengan IMT  $35,5 \text{ kg/m}^2$  yang masuk dalam kategori obesitas. Setelah ditelusur kejadian ibu mengalami obesitas sudah ditemukan sejak ANC pertama kali pada umur kehamilan 7 minggu, didapatkan bahwa BB 75 kg dengan IMT  $32,9 \text{ kg/m}^2$ . Ibu hamil dengan obesitas memiliki risiko sebesar 4,003 kali mengalami preeklampsia dibandingkan ibu hamil dengan IMT normal  $\geq 18,5$  sampai dengan  $< 25,9$  (Rani, 2021). Salah satu penyebab utama kematian ibu ialah preeklamsia yaitu perdarahan (28%), infeksi (11%) dan preeklamsi/eklamsi (24%) (Safitri et al., 2020). Di Indonesia, preeklamsia penyebab kematian ibu yang tinggi sebesar 24% (RI Kemenkes, 2020).

Sehubungan dengan latar belakang diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan studi kasus kepada Ny. R di PMB Kuswatiningsih dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. R Umur 25 tahun Multipara di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta”. Penatalaksanaan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah selama masa kehamilan adalah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan. Asuhan berkesinambungan atau *continuity of care* merupakan suatu hal yang terjadi antara pasien dan tenaga kesehatan secara kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara berkelanjutan dan berkualitas tinggi serta biaya perawatan efektif. Pelayanan kesehatan dimasa kehamilan ialah ANC terpadu yang dilakukan minimal 6 kali, persalinan serta masa nifas atau berdasarkan ruang lingkup asuhan kebidanan yang diberikan (Prasetyani, 2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yakni “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang diberikan Pada Ny. R Umur 25 Tahun Multipara secara Berkesinambungan di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta?”.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Dapat mengimplementasikan asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of Care* pada Ny. R umur 25 tahun Multipara di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan dan dengan memakai pola pikir manajemen kebidanan juga mendokumentasikan hasil asuhan yang diberikan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan asuhan kehamilan pada Ny. R Umur 25 Tahun Multipara di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Dapat melakukan asuhan persalinan pada Ny. R Umur 25 Tahun Multipara di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Dapat melakukan asuhan nifas pada Ny. R Umur 25 Tahun Multipara di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Dapat melakukan asuhan neonatus pada bayi Ny. R Umur 25 Tahun Multipara di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- e. Dapat melakukan asuhan Keluarga Berencana pada Ny. R Umur 25 Tahun Multipara di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

### D. Manfaat

Manfaat dari asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan ini ialah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan ini dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan bahan pustaka agar pelayanan kebidanan dapat dilakukan secara terintegrasi dan terimplementasikan secara utuh.

## 2. Manfaat Aplikatif

### a. Bagi klien Ny.R

Dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dan mampu memberdayakan diri sehingga mendapatkan asuhan dan informasi secara optimal, nyaman dan berkualitas pada masa kehamilan hingga nifasnya.

### b. Bagi tenaga kesehatan bidan pelaksana di PMB Kuswatiningsih

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan tentang pendidikan kesehatan juga sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan yang optimal, nyaman dan berkualitas sesuai standar pelayanan kebidanan.

### c. Manfaat bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai pengetahuan, pengalaman, wawasan serta salah satu tambahan referensi bagi mahasiswa dari data dasar untuk asuhan kebidanan berkesinambungan selanjutnya.